

## RINGKASAN

**Perbandingan Performa Kambing Saanen dan Kambing Anglo Nubian di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu, Andi Laksono C31172230, Tahun 2020, 39 hlm, Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Suluh Nusantoro, S.Pi, M.Sc (Dosen Pembimbing)**

Di Indonesia kebutuhan daging semakin berkembang sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan gizi dan daya beli masyarakat. Hal lain yang mempengaruhi peningkatan konsumsi adalah terus meningkatnya jumlah konsumsi daging setiap tahunnya. Akan tetapi kebutuhan daging yang berada di pasaran masih didominasi daging sapi dan untuk menanggulangi kebutuhan suplay daging sapi perlu dikembangkan potensi ternak lainnya seperti pengembangan usaha peternakan kambing penghasil daging. Kambing merupakan salah satu ternak penghasil daging yang kerap kali dibutuhkan dalam jumlah besar. Adapun tujuan studi kasus ini untuk mengetahui bagaimana hasil perbandingan performa kambing Saanen dan Anglo Nubian.

Metode pelaksanaan studi kasus ini dalam pengambilan data terdapat dua jenis data yaitu berupa primer dan sekunder. Studi kasus ini dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu pada tanggal 1 September sampai dengan 31 Desember 2019 bertempat di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Jl. Sanggoriti no 2, Kota Batu, Jawa Timur. Jumlah kambing yang digunakan sebanyak dua ekor yaitu kambing Saanen dan Anglo Nubian.

Hasil studi kasus ini menunjukkan bahwa pada kambing Saanen dan Anglo Nubian yang di beri pakan konsentrat 2 kg/ekor/hari dan hijauan 3,5 kg/ekor/hari, bobot badan akhir sebesar 60 kg pada kambing Saanen dan pada kambing Saanen sebesar 45 kg, rata-rata konsumsi harian kambing Saanen 2,5 kg/ekor pada kambing Anglonubian memiliki rata-rata konsumsi harian 2,1 kg/ekor. Analisis performa kambing berbeda genetik terhadap pakan yang sama berdasarkan uji T diketahui bahwa tidak berbeda nyata.